

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian investigasi yang dilakukan pada Badan Usaha Milik Daerah Pelayaran Perusahaan Perintis Armada Daerah yang berada di Provinsi X yang berjudul: “Analisis *Fraud* Menggunakan Konsep 5W+2H Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Daerah Pelayaran Perusahaan Perintis Armada Daerah Provinsi X”

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis indikasi *fraud* yang terjadi pada BUMD. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan metode 5W+2H menunjukkan bahwa: (1) Terjadinya korupsi dana subsidi/kompensasi yang terjadi pada BUMD Provinsi X terjadi melalui penggunaan dana docking, pungutan liar pada kapal feri yang menjadi bagian pendapatan BUMD, hilangnya *fee* pembayaran (pendapatan) KMP A dan KMP B. (2) Korupsi dana subsidi/kompensasi yang terjadi pada BUMD X merupakan korupsi sistematis yang melibatkan pihak-pihak yang berada di lingkungan BUMD X. (3) sistem pengawasan dan sistem pencegahan *fraud* Perusahaan harus ditingkatkan serta pelaksanaan bisnis yang mengedepankan prinsip *good corporate governance* dan etika.

Implikasi dari kesimpulan diatas adalah: (1) Ditemukan penyalahgunaan subsidi senilai Rp.1.285.613.300. (2) Ditemukan kemungkinan kerugian tahunan akibat pungutan liar senilai Rp.1.800.000.00.(3) Ditemukan praktik nepotisme yang melanggar hukum pada perusahaan BUMD. (4) Ditemukan kerugian negara akibat kebocoran pendapatan berjumlah Rp. 31.400.000.000,- (5) Penggeledahan yang dilakukan tim penyidik berpotensi membuat terduga pelaku mengajukan pra-peradilan akibat menggeledah kantor terduga pelaku saat terduga pelaku berada di luar kota.

*Kata Kunci : Fraud, Subsidi, Kerugian*

## SUMMARY

*This research is an investigative study conducted at the Pioneer Regional Shipping Enterprise Enterprise in Province X entitled: "Fraud Analysis Using the 5W+2H Concept Case Study on the Pioneer Marine Enterprise of the Province X"*

*The purpose of this research is to analyze indications of fraud that occurred at BUMD. Based on the results of research and data analysis using the method 5W+2H showed that: (1) the occurrence of corruption of subsidy funds/compensation which occurred in BUMD Province X through the use of docking funds, illegal charges on the ferry ships that were part of the revenue of BUMD, the loss of payment fees (income) KMP A and KMP B. (2) the corruption in the subsidize / compensation that occurs at Company X is systematic corruption involving the parties that are in Company X. (3) the surveillance and fraud prevention system of the company must be improved as well as the implementation of business that follows the principles of good corporate governance and ethics.*

*Implications of the conclusion are: (1) Researcher found abuse of subsidies worth Rp. 1,285,613,300. (2) Researcher found possible annual losses due to illegal fee worth Rp. 1,800,000.000.(3) Researcher found practices of nepotism that violate the law on the company BUMD Law. (4) Found loss of the state due to income leakage amounting to Rp. 31,400,000,000,- (5) The search carried out by the investigators could potentially lead to the suspected perpetrator filing pre-trial proceedings for searching the suspect's office while the alleged perpetrators were outside the city.*

*Keywords: fraud, subsidy, loss*